
AL-MANSYUR

JURNAL EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH

E-ISSN: 2809-3224;

e-mail: almansyur@gmail.com

Penerapan Bisnis Berbasis Syariah pada Wirausaha Muslim

Frendy Lyfranda Yono

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Jl. Raya Mojosari 2 Kepanjen, Malang, Jawa Timur; Indonesia
e-mail: pepennihboss@gmail.com

Ana Nurwakhidah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Jl. Raya Mojosari 2 Kepanjen, Malang, Jawa Timur; Indonesia
e-mail: anan.jameelah@gmail.com

Abstract: In an effort to meet their daily needs, many Muslim entrepreneurs choose to become independent entrepreneurs. However, not all traditional business owners apply Sharia principles in their business activities. Understanding how Muslim entrepreneurs conduct businesses based on Islamic values is crucial to fostering economic practices that are not only financially profitable but also morally and spiritually sound. This study aims to explore how the principles of honesty (shiddiq), trustworthiness (amanah), justice, and ihsan (good deeds) are applied in daily business practices at Bu Indah Plastic Shop, Bakroto Market, Ampelgading District, Malang Regency. This study used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, non-participatory observation, and documentation, and analyzed thematically through data reduction, presentation, and verification. The results indicate that this shop consistently applies Sharia principles through price transparency, trustworthy stock management, fair treatment of customers, and humanistic and empathetic service. These findings demonstrate that small-scale traditional businesses are capable of implementing Islamic economic principles sustainably. The implication is that other micro business can use this model as

an example to strengthen business ethics and social contributions in daily economic activities.

Keywords. Sharia business; Islamic economics; Honesty; Social responsibility.

A. Pendahuluan

Kebutuhan hidup merupakan bagian tak terpisahkan dari eksistensi manusia. Kebutuhan dasar seperti makanan, sandang, dan papan menjadi prioritas, disusul dengan kebutuhan lain seperti pendidikan, kesehatan, dan aktualisasi diri. Manusia secara alami memiliki keinginan yang tak terbatas; ketika satu kebutuhan terpenuhi, akan muncul kebutuhan lainnya.¹ Untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, wirausaha muslim di pasar tradisional menghadapi tantangan yang unik: di satu sisi pelaku usaha ingin mempertahankan keberlangsungan ekonomi, namun di sisi lain mereka berkomitmen pada prinsip-prinsip ekonomi Islam agar bisnisnya diridhai Allah SWT.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek etika bisnis Islam di pasar tradisional. Penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan penjualan.² Pentingnya kejujuran dalam transaksi jual beli, di mana pedagang jujur cenderung memiliki pelanggan yang loyal dan keuntungan yang lebih baik.³ Masih ada kendala dalam implementasi prinsip syariah di pasar tradisional, seperti kurangnya literasi dan pembinaan teknis bagi pelaku UMKM. Namun, sebagian besar studi tersebut berskala luas atau multi-objek, sehingga belum menggambarkan praktik riil bisnis syariah pada satu unit usaha secara mendalam.⁴

Di Pasar Bakroto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, belum banyak kajian yang memfokuskan pada penerapan prinsip bisnis syariah di tingkat unit usaha kecil. Toko Plastik Bu Indah, yang telah beroperasi sejak 2015 dengan modal pribadi tanpa riba dan mengedepankan pelayanan adil, menjadi study case ideal untuk memahami bagaimana nilai kejujuran (shiddiq), amanah, tanggung jawab sosial, dan keadilan diterapkan dalam usaha tradisional. Keterbatasan penelitian terdahulu

¹ Abdul, D., & Asaf, S. (2020). UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA. *Jurnal Cakrawarti*, 02(02).

² Sofyan, M. A. (2024). *IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI PASAR BARU LUMAJANG SKRIPSI*.

³ Kenora, O. M. (2024). *ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM HOME INDUSTRI JAGUNG MARNING PRODI EKONOMI SYARIAH*.

⁴ Rahmi, C., Suharbillah, M., Kamila, N. J., Nabila, N. F., & Hawadits, L. F. (2023). *IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI PASAR BARU LUMAJANG*.

dalam konteks pasar tradisional skala mikro menimbulkan urgensi untuk melakukan studi kasus yang lebih terperinci, sehingga dapat menggali faktor-faktor pendukung dan kendala dalam implementasi nyata prinsip syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip bisnis berbasis syariah oleh wirausaha Muslim di Toko Plastik Bu Indah, Pasar Bakroto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh rekomendasi praktis bagi pelaku usaha tradisional lain dalam menerapkan bisnis syariah secara berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus kualitatif untuk menggali penerapan prinsip bisnis syariah pada Toko Plastik Bu Indah. Subjek penelitian terdiri atas pemilik toko sebagai informan utama, dua karyawan, dan tiga pelanggan yang dipilih secara purposive agar mewakili berbagai sudut pandang. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dengan melakukan wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi non-partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara menggunakan pedoman pertanyaan yang dikembangkan dari kajian pustaka dan telah diuji coba untuk memastikan kejelasan. Observasi mencakup pencatatan proses transaksi, penetapan harga, dan interaksi layanan pelanggan menggunakan lembar observasi terstandar. Dokumentasi meliputi catatan keuangan sederhana, bukti etalase, dan foto suasana toko.

Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pada tahap reduksi, peneliti menyaring dan merangkum informasi sesuai tema penelitian; tahap penyajian mengelompokkan temuan ke dalam kategori kejujuran, amanah, keadilan, dan ihsan; sedangkan tahap verifikasi melibatkan triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi), triangulasi sumber (pemilik, karyawan, pelanggan), serta menyajikan ringkasan temuan kepada informan untuk memperoleh konfirmasi. Seluruh proses penelitian dilaksanakan selama dua bulan berturut-turut di Pasar Bakroto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, dan didokumentasikan rinci untuk membentuk audit trail demi memastikan kredibilitas dan keterbukaan hasil.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Bisnis Berbasis Syariah oleh Wirausaha (Toko Bu Indah) di Pasar Bakroto

Toko Plastik Bu Indah menerapkan sejumlah prinsip utama dalam bisnis berbasis syariah yang tercermin dalam praktik sehari-hari. Pertama, kejujuran (shiddiq) ditunjukkan melalui keterbukaan informasi harga dan kualitas produk kepada pelanggan. Pemilik secara konsisten menyampaikan harga secara transparan, dan tidak ditemukan adanya manipulasi informasi yang dapat merugikan konsumen.

Kedua, prinsip amanah tercermin dalam ketepatan pemenuhan pesanan pelanggan dan pengelolaan barang konsinyasi dengan penuh tanggung jawab. Komitmen terhadap kesepakatan menjadi hal utama yang dijaga oleh pemilik usaha.

Ketiga, tanggung jawab sosial tampak dari upaya pemilik dalam menjaga hubungan baik dengan komunitas pasar dan pelanggan, seperti memberi bonus kecil untuk pelanggan tetap dan turut mendukung kegiatan lingkungan sekitar.

Keempat, pemilik usaha secara tegas menghindari praktik riba dengan menggunakan modal pribadi, serta menjadikan usaha ini sebagai bentuk ibadah dan bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip dasar bisnis syariah tidak hanya dipahami secara normatif, tetapi telah menjadi bagian dari nilai dan praktik dalam operasional usaha.

2. Kesesuaian Usaha Toko Plastik Bu Indah dengan Karakter Bisnis Syariah

Jika ditinjau dari perspektif karakter bisnis syariah menurut Yusuf Al-Qaradhawi yang meliputi rabbaniyah, akhlaqiyyah, insaniyyah, dan washathiyyah usaha Toko Bu Indah menunjukkan kesesuaian yang cukup kuat.

Karakter rabbaniyah tercermin dalam orientasi ibadah, penghindaran riba, serta keinginan pemilik usaha untuk memperoleh keberkahan melalui kegiatan ekonomi. Akhlaqiyyah terlihat dari sikap jujur, bertanggung jawab, dan pelayanan ramah yang diberikan kepada seluruh pelanggan. Sementara itu, insaniyyah tampak dalam kepedulian terhadap lingkungan sosial, termasuk kepekaan terhadap kondisi pelanggan dan semangat membantu sesama pelaku pasar. Terakhir, karakter washathiyyah diwujudkan melalui keseimbangan antara orientasi keuntungan duniawi dan tanggung jawab moral-spiritual, serta sikap moderat dalam mengambil kebijakan harga dan pelayanan.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil seperti Bu Indah mampu merepresentasikan karakter ideal bisnis syariah dalam konteks pasar tradisional yang dinamis.

3. Penerapan Etika Bisnis Islam dan Karakteristik Wirausaha Muslim

Etika bisnis Islam yang diterapkan oleh Toko Bu Indah mencakup prinsip kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan pelayanan yang baik—seluruhnya dijalankan dalam bingkai religiusitas. Pemilik usaha menampilkan karakteristik khas wirausaha Muslim yang dituntun oleh nilai-nilai spiritual dalam setiap keputusan bisnis. Keberadaan nilai-nilai ini menjadikan usaha berjalan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga untuk memberi manfaat sosial dan menambah amal ibadah.

Namun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan keterbatasan literasi syariah yang belum merata, baik di kalangan pelaku pasar maupun konsumen. Pemilik usaha mengakui bahwa sebagian prinsip syariah dipelajari secara otodidak, tanpa bimbingan formal atau pelatihan dari lembaga terkait. Selain itu, kompetisi pasar yang semakin kompetitif menuntut pelaku usaha untuk terus beradaptasi, sehingga dibutuhkan strategi bisnis yang tetap sesuai syariat namun responsif terhadap kebutuhan konsumen.

Temuan ini menguatkan teori bahwa keberhasilan bisnis syariah tidak hanya bergantung pada struktur kelembagaan, tetapi juga pada integritas pelaku usaha dalam menerapkan nilai Islam secara konsisten dan kontekstual.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip bisnis berbasis syariah, seperti kejujuran (shiddiq), amanah, keadilan, dan ihsan, telah diterapkan secara konsisten dalam praktik usaha Toko Plastik Bu Indah di Pasar Bakroto, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. Pemilik usaha menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam setiap aspek transaksi dan pengelolaan usaha, mulai dari penetapan harga yang transparan, pengelolaan stok yang bertanggung jawab, pelayanan yang adil terhadap seluruh pelanggan, hingga pemberian layanan tambahan yang mencerminkan empati dan keikhlasan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro tradisional dapat menjalankan bisnis secara profesional sekaligus syar'i, meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pelaku UMKM lain menjadikan pendekatan etika bisnis syariah sebagai landasan dalam

menjalankan usaha, karena mampu membangun kepercayaan konsumen dan memperkuat hubungan sosial di lingkungan usaha. Pemerintah daerah dan lembaga keuangan syariah juga diharapkan lebih aktif memberikan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha kecil agar semakin banyak yang memahami dan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah secara praktis. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup studi yang terbatas pada satu unit usaha, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk semua konteks UMKM. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif antar beberapa usaha serupa di lokasi dan sektor berbeda guna memperkaya pemahaman tentang praktik bisnis syariah dalam berbagai konteks sosial dan ekonomi.

Daftar Rujukan

- Abdul, D., & Asaf, S., “Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia.” *Jurnal Cakrawarti*, 02(02), (2020).
- Albar, K., (et. al.) “Kewirausahaan dan Bisnis Syariah.” *Kajian Hadis Tematik Ekonomi di Era Digital*. 7(3), (2024), 2599–2473.
<https://doi.org/10.31538/almada.v7i3.5421>
- Arizal, & Onasis D., “Penerapan Bisnis Berdasarkan Syariah Islam (Tinjauan Teoritis).” Dalam: *Journal Of Islamic Manajemen Applied* (Vol. 2021, Issue 1), (2021).
- Kenora, O. M. “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Home Industri Jagung Marning.” *Skripsi*. (Bengkulu: Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam negeri Curup, 2024)
- Priyadi, I. H., & Sultoni, M. H. “Karakteristik Wirausaha Muslim Madura: Analisis berdasarkan ,Teori Kewirausahaan Modern dan Peribahasa Madura.” Dalam: *Proceedings of 4th International Conference on Islamic Studies (ICONIS)*, (2020)
- Sofyan, M. A. (2024). “Implementasi Etika Bisnis Islam untuk Meningkatkan Penjualan di Pasar Baru Lumajang.” *Skripsi*. (Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq, 2024)